

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR DI SD NEGERI 010157 SEI MUKA**

**Vera Sasmita<sup>1</sup>**

**Universitas Negeri Medan**

**Email: [sasmitaku92@gmail.com](mailto:sasmitaku92@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the use of learning methods in improving learning outcomes. This research uses quantitative analysis through descriptive analysis. The study was conducted on teachers at SD Negeri 010157 Sei Muka. The data collection tools using a questionnaire, research data were analyzed using descriptive analysis, from this study found that learning methods and student learning outcomes are in the medium category, as well as on the strong relationship between learning methods and student learning outcomes, thus it can be said that student learning outcomes can be improved by the use of appropriate and good learning methods by teachers in the learning process at school.*

*Keywords: learning methods, learning outcomes, elementary school, learning process*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di SD Negeri 010157 Sei Muka. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui analisis deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap guru di SD Negeri 010157 Sei Muka untuk kebutuhan penelitian alat pengumpulan data menggunakan angket, data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dari penelitian ini didapati bahwa metode pembelajaran dan hasil belajar siswa berada dikategori medium, serta terhadap hubungan yang kuat antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci : metode pembelajaran, hasil belajar, sekolah dasar, proses pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008).

Teknik -bersifat implementatif yang terjadi dalam ruang kelas. Teknik harus sesuai dengan metode dan pendekatan. Dengan demikian, teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Sedangkan, taktik dalam pembelajaran merupakan gaya yang diperankan oleh pendidik secara individu (yang berbeda dengan pendidik lainnya) dalam mengimplementasikan teknik atau metode tertentu.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Trianto (2010),

menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Pupuh dan Sobry S (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Istilah strategi kadang-kadang dipahami sebagai keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau modul. Hal ini mencakup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran juga dipahami sebagai rencana khusus yang mengarahkan setiap bagian dari pengalaman belajar, seperti satuan atau pelajaran dalam suatu mata pelajaran, mata kuliah atau modul (Rothwell dan Kazanas, 2004).

Kembali pada hakikat metode pembelajaran, di mana tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini tergantung dari karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan di mana pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini pengembang pembelajaran atau pendidik memegang peran penting dalam menciptakan kondisi belajar yang dapat memfasilitasi peserta didik di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, metode-metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran metode ceramah, demonstrasi, adalah diskusi, simulasi, pemberian tugas dan resitasi, tanya jawab, pemecahan masalah (problem solving), sistem regu, metode latihan (drill), karyawisata (field trip), ekspositori, inkuiri, kontekstual, bermain peran, induktif,

deduktif, dan lain-lain. Metode-metode seperti yang dipaparkan di atas hanyalah sebagian kecil dari paling tidak sekitar empat puluh sembilan metode (Reigeluth dan Chellman, 2009).

Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dan lam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran yang digunakan guru dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Metode kuantitatif yang paling sesuai digunakan untuk melihat hubungan antara variabel (Kerlinger, 2010).

Penelitian dilakukan di SDN 010157 Sei Muka Kecamatan Datuk Tanah Datar sebanyak 230 pada Tahun 2017/2018. Sampel penelitian adalah guru di Sekolah Dasar sebanyak 12 guru yang berada di SDN 010157 Sei Muka. Pengambilan sampel berdasarkan pada pendapat Gay & Airasian (2008) yang mengatakan bahwa sampel 10-20% daripada populasi adalah

mencukupi untuk menjalankan penyelidikan. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dan inferensial melalui analisis korelasi. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, termasuk studi melukiskan secara akurat sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu (Nazir, 1988). Interpretasi analisis deskriptif seperti yang diungkapkan oleh Nunally (1978) yaitu: skor Mean (1.01-2.00 rendah), (2.01-3.00 sederhana rendah), (3.01-4.00 sederhana tinggi), (4.01-5.00 tinggi).

Sarwono (2006) mengatakan analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan (Shaughnessy et.al., 2000). Menurut Sugiyono (2007) interpretasi koefisien korelasi yaitu 0.00- 0.199 (sangat rendah), 0.20-0.399 (rendah), 0.40-0,599 (sedang), 0.60-0.799 (kuat), 0.80-1.000 (sangat kuat). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket instrument dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena social (Suliyanto, 2005). Instrumen metode pembelajaran terdiri dari beberapa metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode percobaan, metode latihan keterampilan, metode diskusi, metode pemecahan masalah dan metode perancangan.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui besaran tahapan atau tingkat metode pembelajaran dan hasil belajar siswa, dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Variabel dan Indikator	N	Mean	Standar Deviation	Int
<b>Metode Pembelajaran</b>		3.67	20.920	
1. Metode ceramah (Preaching Method)	100	3,56	3.208	
2. Metode percobaan	100	3,61	4.682	
3. Metode latihan keterampilan (Drill method)	100	3,67	4.377	Sederhana tinggi
4. Metode diskusi (Discussion method)	100	3,67	4.650	
5. Metode pemecahan masalah (Problem solving method)	100	3,64	4.216	
6. Metode perancangan (projeck method)	100	3,77	4.257	
<b>Hasil Belajar Siswa</b>		3.60	11.427	
1. Ranah kognitif	100	3.59	4.507	
2 Ranah afektif	100	3.67	4.002	Sederhana
3 Ranah psikomotor	100	3.53	4.781	tinggi

Dari table 1 terlihat bahwa keseluruhan variable dalam penelitian ini memiliki nilai tahapan yang baik, yaitu berkisar pada kisaran sederhana tinggi (medium). Variable metode pembelajaran melalui indicator metode ceramah (Preaching Method) memiliki nilai (mean = 3.56, SD = 3.208), indicator Metode percobaan (Experimental method) memiliki nilai (mean = 3.61, SD = 4.682), indicator Metode latihan keterampilan (Drill method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.67, SD = 4.377), indicator Metode diskusi (Discussion method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.67, SD = 4.650), indicator Metode pemecahan masalah (Problem solving method) memiliki nilai sebesar (mean = 3.64, SD = 4.216), indicator Metode perancangan (projeck method) memiliki nilai sebesar (mean =

3.77, SD = 4.257). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dalam kategori yang baik, guru menerapkan metode pembelajaran dengan baik, adanya kemampuan pengelolaan proses pembelajaran yang baik dari seorang guru sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas yang terlihat dari tingginya hasil belajar siswa di sekolah.

Adanya penggunaan metode pembelajaran dan prestasi belajar siswa yang baik di sekolah menunjukkan adanya upaya dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Sekolah yang memiliki guru professional akan mampu dalam pengelolaan proses pembelajaran serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran sehingga akan adanya peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar di SD Negeri 010157 Sei Muka. Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan didalam mengajar (Sugiyono, 2006). Metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik.

Dari hasil penelitian didapati metode pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dalam proses pembelajaran di sekolah guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah, guru dapat menggunakan metode ceramah (Preaching Method), metode percobaan (Experimental

method), metode latihan keterampilan (Drill method), metode diskusi (Discussion method), metode pemecahan masalah (Problem solving method), metode perancangan (project method), metode pembelajaran tersebut memiliki pengaruh yang kuat dan sedang terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, setiap metode pembelajaran memiliki peranan dan keunggulan masing-masing, untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil simpulan bahwasannya peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang baik, dan guru hendaknya mampu untuk merencanakan kegiatan belajar yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan, kondisi, jenis dan fungsinya, waktu dan tempat serta anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya saat dilaksanakannya kegiatan proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah, serta sikap ilmiah para siswa.

## **REFERENCES**

***Vera Sasmita / Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd Negeri 010157 Sei Muka***

Airasian, Peter and Gay L. R. (2008). *Educational research: Competence for analysis an application*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.

Direktorat Tenaga Kependidikan, Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Djamarah, S.B dan Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana. Yulaelawati